

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah *haji* dan *umrah* merupakan dua ritual penting dalam Islam yang memiliki nilai spiritual dan religius tinggi bagi umat Muslim di seluruh dunia. Haji adalah rukun Islam kelima yang wajib dilaksanakan sekali seumur hidup bagi setiap Muslim yang mampu, sedangkan umrah merupakan ibadah sunnah yang dapat dilaksanakan kapan saja sepanjang tahun. Pemahaman tentang hakikat serta tata cara ritual tersebut menjadi hal penting agar jamaah dapat melaksanakannya sesuai tuntunan syariat.¹

Permintaan masyarakat terhadap ibadah haji dan umrah terus meningkat dari waktu ke waktu. Di negara-negara dengan populasi Muslim besar seperti Indonesia, fenomena ini terlihat melalui daftar tunggu haji reguler yang sangat panjang serta minat tinggi masyarakat untuk melakukan umrah sebagai alternatif bagi yang belum mendapat jadwal haji. Pertumbuhan tersebut berdampak pada perkembangan biro perjalanan, KBIHU, dan layanan digital yang terus menyesuaikan diri dengan kebutuhan jamaah.²

¹ Zahara Qifta Isvara et al., “Hakikat Haji Dan Umrah,” *Jurnal Cenkedia ISNU-SU* 2, no. 1 (2025): 15–18.

² Akhmad Fuad and Syahmardi Yacob, “Pengaruh Media Sosial Dan Daya Tarik Dalam Meningkatkan Minat Umrah Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Tanah Suci Pada Generasi Milenial Di Kota Jambi,” *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)* 11, no. 04 (2022): 845–59.

Dalam konteks modern, penyelenggaraan layanan haji dan umrah juga memiliki dimensi strategis dalam *halal tourism* dan ekonomi religius; ini menjadikan studi akademik dan praktik profesional tidak hanya menyoroti aspek ritual semata, tetapi juga manajemen pelayanan, kualitas pengalaman jamaah, serta kontribusi sektor ini terhadap perekonomian nasional dan internasional.³

Seiring perkembangan teknologi dan digitalisasi, perilaku calon jamaah pun mengalami transformasi. Penyebaran informasi melalui media sosial telah mengubah cara masyarakat, terutama generasi muda, mengakses informasi terkait haji dan umrah. Fenomena ekspresi haji dan umrah di platform seperti Instagram mencerminkan bagaimana pengalaman spiritual juga dipengaruhi oleh self-representation dan komersialisasi digital.⁴

Generasi Z muncul sebagai kelompok yang unik dalam konteks ibadah religius karena mereka hidup dalam era digitalisasi penuh, di mana teknologi dan media sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Studi menunjukkan bahwa generasi ini tidak hanya terlibat dalam praktik keagamaan tradisional, tetapi juga

³ Mohamad Hery Saripudin, "Boosting Indonesia's Economy Through Hajj and Umrah: Opportunities and Diplomatic Avenues," *Jurnal Hubungan Internasional* 13, no. 1 (2024): 85–95.

⁴ Ima Mawardi et al., "Trends Of Hajj and Umrah on Instagram: Commercialization and Self Representation," *Multazam: Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah* 4, no. 2 (2024): 109–24.

memanfaatkan teknologi dalam perjalanan spiritual mereka, termasuk dalam perencanaan, dokumentasi, dan pengalaman haji/umrah. Pendekatan seperti AI dan aplikasi digital bahkan mulai dipertimbangkan oleh Gen Z untuk meningkatkan aksesibilitas dan pengalaman ibadah mereka.⁵

Ibadah haji dan umrah sering kali dipandang tidak hanya sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai pencapaian spiritual yang signifikan dan pengalaman hidup yang dijalani dengan antusiasme karena kondisi fisik mereka yang relatif kuat serta kemampuan navigasi teknologi yang tinggi dibanding generasi sebelumnya. Ini terlihat dari cerita-cerita generasi muda yang optimis menjalankan ibadah tersebut dengan gembira, termasuk apresiasi mereka terhadap fasilitas layanan modern yang tersedia.⁶

Fenomena tersebut relevan dengan temuan akademik yang menggarisbawahi bahwa generasi muda Muslim cenderung lebih aktif dalam jenis perjalanan religius dibandingkan hanya sekadar *spiritual Tourism*, serta pandangan mereka terhadap pengalaman religius yang juga dipengaruhi oleh

⁵ Chandra Budhi Septyandi, Sherly Raka, and Siwi Putri, "AI and Spiritual Compatibility : Examining Human- Technology Interaction in Gen-Z Muslim Pilgrimage," *Journal of Tourism Sustainability* 5, no. 2 (2025): 166–77, <https://doi.org/10.35313/jtospolban.v5i2.183>.

⁶ <https://mui.or.id/baca/berita/catatan-dari-tanah-suci-genzie-berhaji-dengan-gembira>

dukungan sosial dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, kajian ibadah haji dan umrah khususnya untuk Gen Z perlu dilihat dari perspektif multidimensional yang mencakup spiritualitas, perilaku digital, pengalaman pelayanan, serta tantangan kontemporer di era teknologi. Pendekatan ini penting untuk memahami kebutuhan jamaah muda secara lebih holistik dan menawarkan rekomendasi praktis bagi penyelenggara layanan, biro perjalanan, maupun pembuat kebijakan keagamaan di Indonesia dan dunia. Maka dengan itu terciptalah buku ini yang berjudul “Perencanaan Haji dan Umrah Di Usia Muda: Perjalanan Spiritual Bagi Gen-Z”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang diangkat dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman dasar Generasi Muda terhadap Ibadah Haji dan Umrah?
2. Bagaimana perencanaan dan persiapan Haji dan Umrah di usia muda?
3. Bagaimana perkembangan layanan, transportasi, dan teknologi Haji dan Umrah?

⁷ Justyna Liro et al., “Unveiling the Interplay between Religiosity, Faith-Based Tourism, and Social Attitudes: Examining Generation Z in a Postsecular Context,” *Religions* 16, no. 10 (2025): 1325.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan berdasarkan rumusan masalah yang diangkat yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep dasar Ibadah Haji dan Umrah.
2. Menjelaskan perencanaan dan persiapan Haji dan Umrah di usia muda.
3. Menjelaskan perkembangan transportasi, teknologi dan layanan Haji dan Umrah.

D. Kegunaan Penulisan

1. Kegunaan Teoritis

Penulisan buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan khazanah keilmuan Islam, khususnya kajian mengenai ibadah haji dan umrah dari perspektif generasi muda. Buku ini dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa, dosen, peneliti, dan pemerhati studi keislaman dalam memahami integrasi antara aspek normatif (Al-Qur'an dan Hadis), perencanaan ibadah, manajemen keuangan, serta perkembangan teknologi dalam penyelenggaraan haji dan umrah di era modern.

2. Kegunaan Praktis

Buku ini diharapkan dapat menjadi panduan edukatif bagi Generasi Z dalam mempersiapkan ibadah haji dan umrah sejak usia muda, baik dari sisi perencanaan waktu, kesiapan finansial, pengelolaan arus kas, persiapan spiritual dan fisik, hingga kemampuan memilih paket haji

dan umrah yang tepat dan aman. Buku ini juga dapat dimanfaatkan oleh orang tua, pendidik, serta lembaga keagamaan sebagai bahan literasi dan pendampingan ibadah bagi generasi muda.

E. Metode Penulisan

Metode penulisan buku ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penulisan buku berfokus pada pengkajian konsep, pemikiran, dan fenomena yang berkaitan dengan ibadah haji dan umrah, khususnya bagi Generasi Muda, melalui penelusuran dan analisis sumber-sumber tertulis yang relevan. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat tanpa menggunakan analisis statistik, melainkan melalui uraian naratif berbasis literatur ilmiah. Pendekatan ini dinilai tepat untuk kajian keislaman dan sosial yang menekankan pemahaman makna dan konteks.

F. Sumber data

Ddalam penulisan buku ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data primer meliputi Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan perintah, hukum, dan keutamaan ibadah haji dan umrah.

2. Data sekunder diperoleh dari buku-buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen akademik yang membahas manajemen haji dan umrah, perencanaan keuangan, perilaku religius generasi muda, serta perkembangan teknologi dan transportasi ibadah haji dan umrah.

Penggunaan data primer dan sekunder ini bertujuan untuk memperoleh kajian yang komprehensif dan seimbang antara aspek normatif dan kontekstual.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penulisan buku ini dilakukan melalui:

1. studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan, membaca, mencatat, dan mengklasifikasikan berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik pembahasan.
2. Studi literatur dilakukan secara sistematis melalui jurnal ilmiah daring, buku referensi, perpustakaan digital, serta publikasi resmi lembaga terkait.

Teknik ini memungkinkan penulis untuk memperoleh data yang valid, teruji secara akademik, dan sesuai dengan perkembangan keilmuan serta kebutuhan Generasi Z dalam memahami ibadah haji dan umrah.⁸

⁸ Gagah Daruhadi and Pia Sopiati, "Research Data Collection," *International Journal of Social Service Reserach* 04, no. 07 (2024): 1–18.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, yang meliputi:

1. Tahapan reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan.

Data yang telah dikumpulkan diseleksi dan disederhanakan sesuai dengan fokus masing-masing bab, kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis dan mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif dengan menghubungkan temuan-temuan literatur untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai ibadah haji dan umrah dalam perspektif Generasi Z. Teknik analisis ini lazim digunakan dalam penelitian kepustakaan karena menekankan pemaknaan teks dan konteks secara mendalam.⁹

Selain itu, analisis data juga didukung oleh analisis tematik (thematic analysis), yaitu mengelompokkan data berdasarkan tema-tema utama seperti pemahaman ibadah, perencanaan di usia muda, kesiapan finansial, persiapan spiritual dan fisik, serta perkembangan teknologi dan transportasi haji dan umrah. Analisis tematik membantu penulis dalam menyusun pembahasan yang terstruktur, fokus,

⁹ Z Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (OSF Preprints, 2022).

dan relevan dengan kebutuhan pembaca muda, tanpa mengurangi kedalaman ilmiah dari kajian yang disajikan.¹⁰

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada buku ini secara menyeluruh maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan buku. Adapun sistematika penulisan buku ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, abstrak, abstract, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama buku ini terbagi atas bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Mengenal ibadah Haji Dan Umroh, Pada bab ini penulis membahas tentang mengenal Haji dan Umrah, tradisi ibadah di Ka'bah sebelum Diutusny Nabi

¹⁰ Muhammad Raihan et al., "Kajian Teknik Analisis Data Kuantitatif , Kualitatif , Dan Mixed Methods Dalam Artikel Jurnal Nasional Indonesia : Systematic Literature Review," *Journal of Qualitative and Quantitative Reserach* 3, no. 1 (2026): 25–34.

Muhammad SAW., dan kisah pembangunan Ka'bah pada zaman Nabi.

BAB III: Perencanaan Haji Dan Umroh di Usia Muda,

Pada bab ini penulis membahas tentang Dasar-dasar perintah Haji dan Umrah dalam Al-Qur'an dan Hadis, dan hikmah Ibadah Haji dan Umrah baik bagi perorangan maupun masyarakat.

BAB IV: Perencanaan Haji dan Umrah di Usia Muda,

Pada bab ini penulis membahas tentang prospek Haji dan Umrah di usia muda, keuntungan melaksanakan Haji dan Umrah di Usia Muda, Bagaimana Haji dan Umrah di masa modern serta konteksnya dalam kemajuan zaman.

BAB V: Persiapan Finansial, Arus Kas dan Biaya,

Pada bab ini penulis membahas tentang menghitung biaya Haji dan Umrah, Tips hemat dan menabung serta Investasi dan pengolahan keuangan untuk ibadah Haji dan Umrah.

BAB VI: Persiapan Spiritual dan Fisik,

Pada bab ini penulis membahas tentang bagaimana cara meningkatkan kualitas ibadah dan spiritual, persiapan fisik untuk ibadah, cara menghadapi tantangan dan kesulitan selama ibadah serta persiapan mental dan emosial.

BAB VII: Memilih Paket Haji dan Umrah Yang Tepat,

Pada bab ini penulis membahas tentang jenis-jenis paket Haji dan Umrah, Tips memilih paket yang tepat serta

bagaimana menghindari penipuan dan kesalahan dalam memilih paket ibadah Haji maupun Umrah.

BAB VIII: Perkembangan Transportasi dan Teknologi Ibadah Haji dan Umrah, Pada bab ini penulis membahas tentang perjalanan Haji dan Umrah dari masa ke masa, perkembangan dan tantangan dari infrastrukturnya, serta peningkatan jumlah ja'maah dan pengolahan Haji di Abad-21.

BAB IX: Haji dan Umrah di Era Digital dan Globalisasi, Pada bab ini penulis membahas tentang Digitalisasi manasik Haji dan Umrah, Pengaruh media sosial dalam pengalaman ibadah serta bagaimana Haji dan Umrah di Era Digitalisasi dan Globalisasi.

BAB X: Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir Buku

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran.